

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kebun Raya Liwa merupakan objek wisata yang masih tergolong baru di Lampung tepatnya di Kabupaten Lampung Barat yang begitu menarik perhatian masyarakat sekitar. Kebun Raya Liwa menawarkan keindahan alam yang sangat sejuk seperti diperbukitan. Dari atas, wisatawan dapat melihat berbagai tanaman dengan macam warna dan hijaunya pepohonan bukit barisan. Jika hujan dan pagi hari wisatawan dapat menghembus sejuknya embun.



Sumber: travellingasik.com (2018)

Gambar 4. 1 Objek wisata Kebun Raya Liwa

Penggagas awal pendirian Kebun Raya Liwa, dicetuskan oleh almarhum Ir. Erwin Nizar, M.Si (Bupati Lampung Barat Periode 2002-2007). Gagasan ini muncul setelah Lampung Barat menginisiasi pembentukan Kabupaten Konservasi pada tahun 2006 yang ditandai dengan kesepakatan dan dukungan dari seluruh Bupati dan Walikota se Provinsi Lampung di Kabupaten Lampung Tengah. Harapan waktu itu adalah dengan adanya Kebun Raya Liwa, akan memberikan nilai tambah ekonomi

disamping tanggung jawab Lampung Barat untuk menjaga dan mempertahankan fungsi lindung dan konservasi dari kawasan hutan yang luasnya mencapai 61,7 % dari wilayah administrasi Lampung Barat. Perintisan pendirian Kebun Raya Liwa, dimulai oleh Ir. Warsito (kepala Dinas Kehutanan dan PSDA 2000-2010) melalui ikatan perjanjian kerjasama antara Dinas Kehutanan dan PSDA Lampung Barat dengan Pusat Konservasi Tumbuhan–Kebun Raya LIPI Nomor : 423 A/IPH.3/KS/2007 dan Nomor: 522/284/IV.05.1/2007, tanggal 8 Maret 2007.

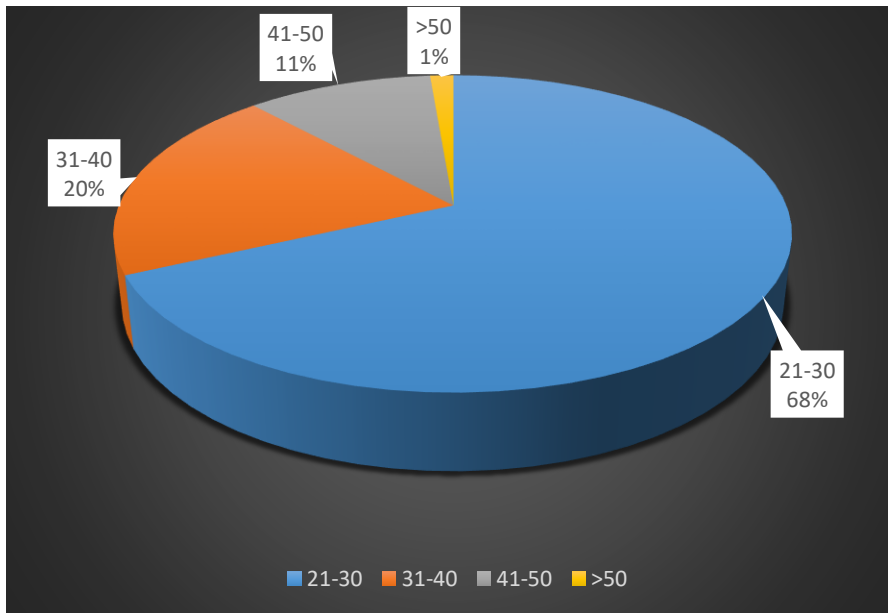
Kebun Raya Liwa, terletak di Pekon Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung. Di sisi barat, Kebun Raya Liwa, berbatasan dengan Ekowisata Kubu Perahu Resort Balik Bukit, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS), dengan objek wisata berupa air terjun Sepapah (TNBBS telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Dunia Hutan Hujan Tropis Sumatera (Tropical Rainforest Heritage of Sumatera) pada tahun 2004) . Kebun Raya Liwa, berjarak ± 296 km dari Kota Bandar Lampung, dengan waktu tempuh ± 6 jam perjalanan dari ibu kota Propinsi tersebut. Kebun Raya Liwa, dapat puladitempuh melalui Lintas Barat, dari Bandara Perintis Pekon Seray di Krui, Kabupaten Pesisir Barat menuju Liwa berjarak ± 38 km atau sekitar 45 menit. Untuk memasuki tempat wisata Kebun Raya Liwa pengunjung tidak dipungut biaya khusus untuk retribusi masuk hanya membayar penitipan kendaraan, untuk kendaraan roda dua Rp 3.000,00 dan kendaraan roda empat Rp 5.000,00.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada objek wista Kebun Raya Liwa yang di mulai pada tanggal 5 Maret hingga 28 Maret 2019. Penelitain ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara berdasarkan kuisisioner.

a. Usia Responden

Berdasarkan penelitian, responden yang di dapat berkisar usia dari 20-50 tahun.

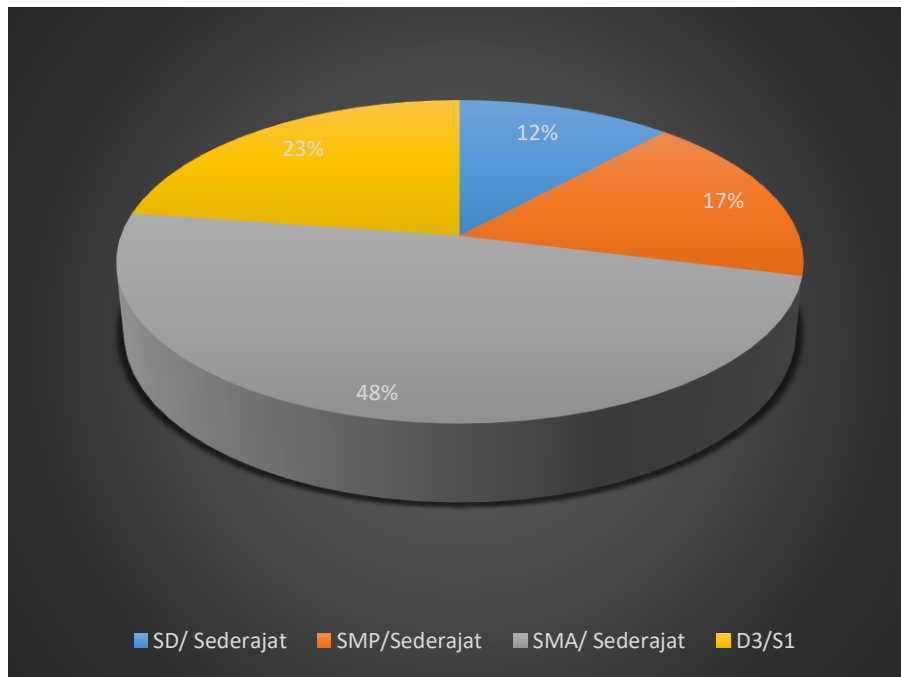


Gambar 4. 2 Usia pengunjung Kebun Raya Liwa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan kuisisioner, maka terdapat responden yang mendominasi adalah usia 20 sampai dengan 30 tahun sebanyak 68 persen dan di ikuti oleh responden berusia 31 hingga 40 tahun dengan persentase sebesar 20 persen. Untuk responden yang berusia 41 sampai dengan 50 tahun dengan persentase 11 persen, responden berusia lebih dari 50 tahun dengan presentase 1 persen.

b. Pendidikan responden

Berdasarkan dari hasil penelitian tingkat pendidikan responden dari SD sampai D3/S1.

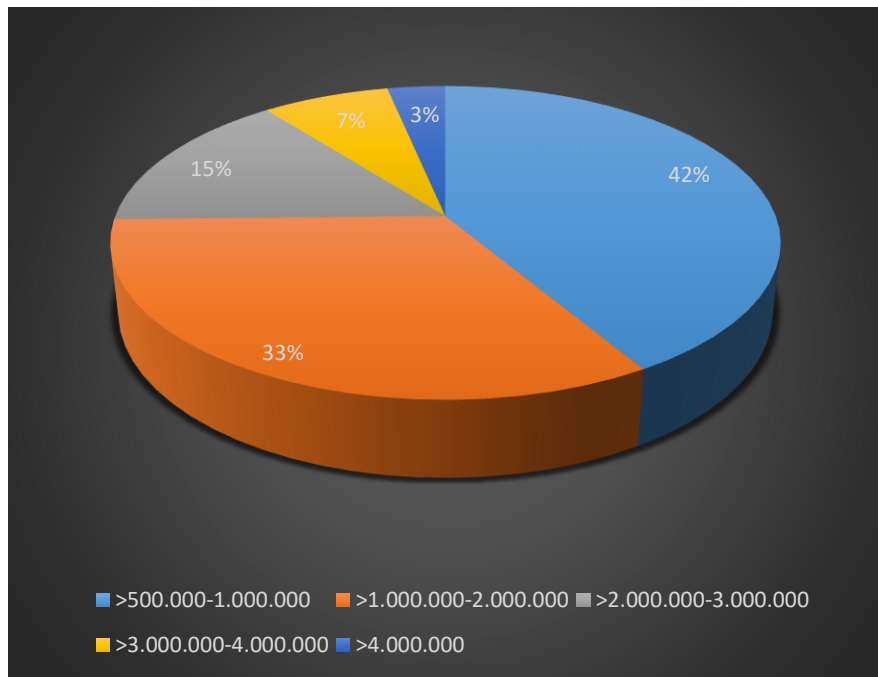


Gambar 4. 3 Pendidikan pengunjung Kebun Raya Liwa

Dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk kuisisioner, terdapat 12 persen responden berpendidikan SD atau sederajat, 17 persen responden berpendidikan SMP atau sederajat, 48 persen responden berpendidikan SMA atau sederajat dan 23 persen responden berpendidikan D3/S1.

c. Pendapatan responden

Hasil dari penelitian pendapatan responden berkisar dari Rp 500.000 sampai dengan lebih dari 4.000.000.

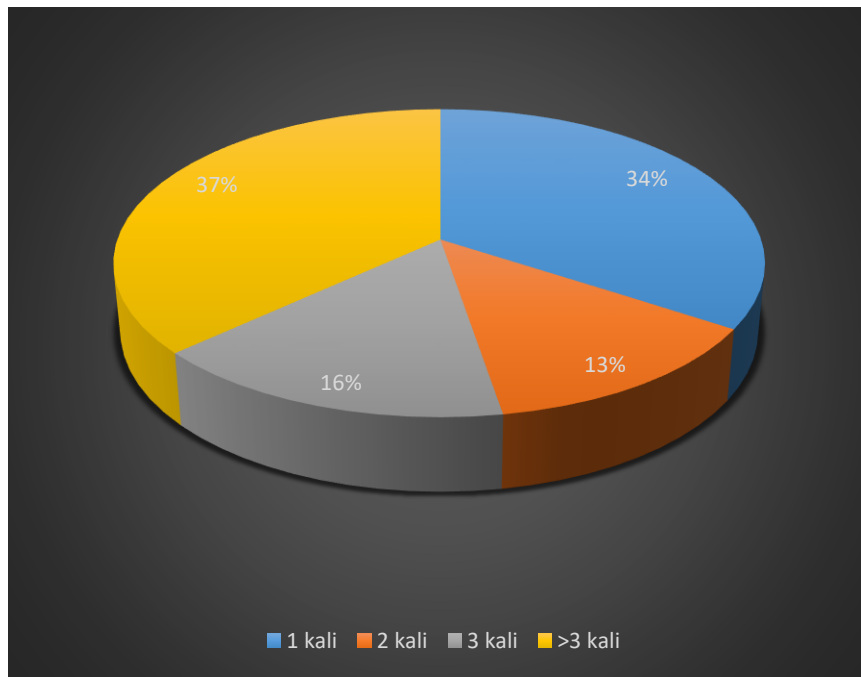


Gambar 4. 4 Berdasarkan pendapatan Responden Kebun Raya Liwa

Berdasarkan penelitian dilapangan sebanyak 304 responden dapat di ketahui sebanyak 42 persen responden berpendapatan Rp 500.000 sampai dengan Rp 1.000.000. Responden dengan pendapatan lebih dari Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000 sebesar 33 persen, untuk responden dengan pendapatan lebih dari Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000 sebesar 15 persen . selanjutnya untuk reponden berpendapatan lebih dari Rp 3.000.000 sampai dengan Rp 4.000.000 sebesar 7 persen dan sebesar 3 persen untuk responden berpendapatan lebih dari Rp 4.000.000.

d. Berdasarkan frekuensi kunjungan

Hasil penelitian sebanyak 304 responden rata-rata responden lebih dari 3 kali mengunjungi objek wisata Kebun Raya Liwa.



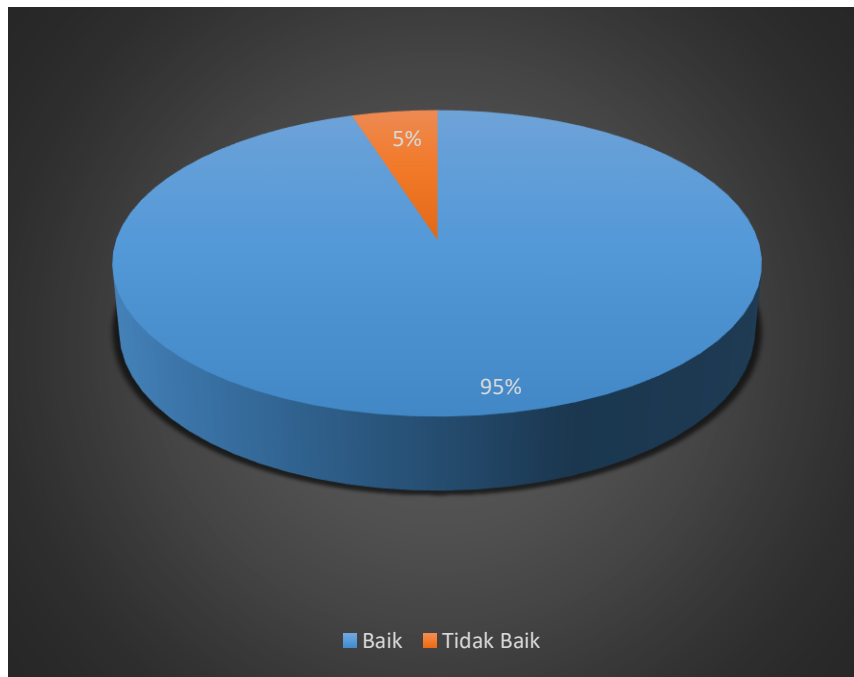
Gambar 4. 5 Berdasarkan Frekuensi kunjungan objek wisata Kebun Raya Liwa

Dapat dilihat pada Gambar 4.5, frekuensi kunjungan responden ke objek wisata Kebun Raya Liwa dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Pengunjung paling banyak adalah lebih dari 4 kali berkunjung. Untuk reponden yang baru pertama kali berkunjung sebesar 34 persen, kunjungan 2 kali sebanyak 13 persen, kunjungan sebanyak 3 kali sebesar 16 persen dan lebih dari 3 kali mengunjungi Kebun Raya Liwa sebesar 37 persen.

C. Persepsi responden pengunjung Kebun Raya Liwa

a. Kondisi jalan menuju Kebun Raya Liwa

Dari keseluruhan responden hampir seluruhnya menyatakan bahwa kondisi jalan menuju Kebun Raya Liwa baik, namun ada beberapa responden menyatakan tidak baik terhadap jalan menuju Kebun Raya Liwa.

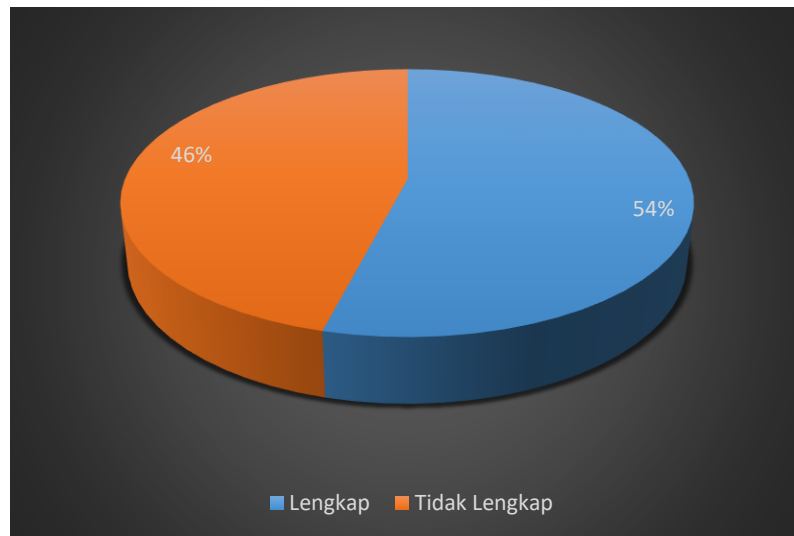


Gambar 4. 6 Kondisi jalan menuju Kebun Raya Liwa

Dari hasil wawancara sebanyak 304 responden tentang kondisi jalan menuju objek wisata Kebun Raya Liwa terdapat 95 persen menilai bahwa jalan menuju Kebun Raya Liwa dalam kondisi baik. Responden yang menilai kondisi jalan menuju Kebun Raya Liwa tidak baik sebesar 5 persen, dan memiliki alasan jalan masih sedikit berlobang juga sempit dan tidak adanya petunjuk arah menuju objek wisata Kebun Raya Liwa.

b. Fasilitas Kebun Raya Liwa

Dari keseluruhan responden berjumlah 304, responden menyatakan dengan seimbang sebagian menyatakan lengkap dan sebagian responden menyatakan tidak lengkap. Dapat dilihat pada Gambar 4.7 :



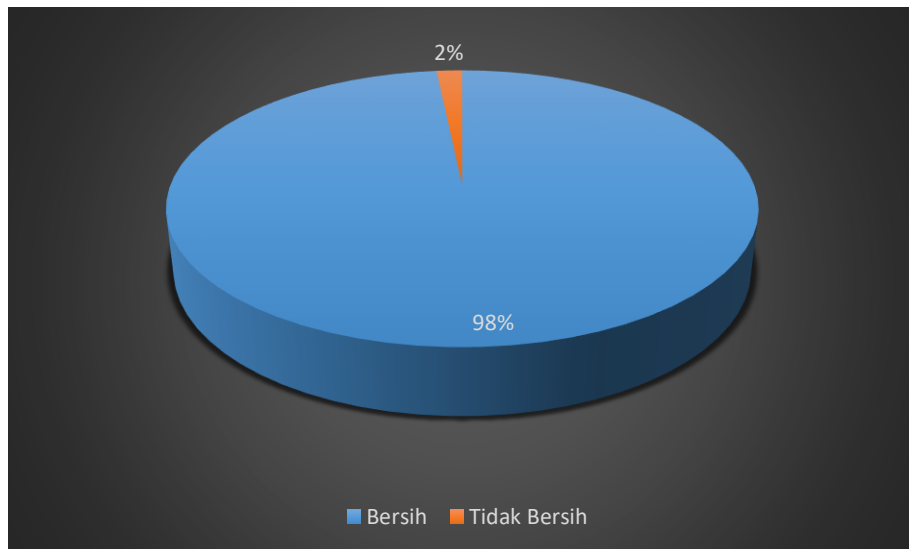
Gambar 4. 7 Fasilitas objek wisata Kebun Raya Liwa

Fasilitas seperti mushola, toilet, tempat makan, parkir dan fasilitas lainnya juga perlu diperhatikan untuk kenyamanan pengunjung. Dapat di lihat pada Gambar 4.7 sebanyak 54 persen responden yang menyatakan bahwa fasilitas yang di sediakan di objek wisata Kebun Raya Liwa lengkap dan memadai, dan cukup banyak pula responden yang menyatakan bahwa fasilitas yang ada di Kebun Raya Liwa tidak lengkap atau kurang memadai berjumlah 45 persen. Yang perlu menjadi catatan karena banyaknya pengunjung yang menyatakan fasilitas yang ada tidak lengkap atau kurang memadai adalah parkir motor yang masih kurang memadai, tempat makan karena hanya ada beberapa dan cukup jauh dari objek wisata, dan gazebo karena gazebo yang ada di dalam objek wisata masih sedikit dan perlu ditambah karena banyaknya pengunjung tidak sebanding dengan gazebo yang di sediakan.

c. Kebersihan objek wisata Kebun Raya Liwa

Dari hasil penelitian sebanyak 304 responden, rata-rata menyatakan bersih terhadap kebersihan objek wisata Kebun Raya Liwa dapat di lihat pada Gambar 4.8

:

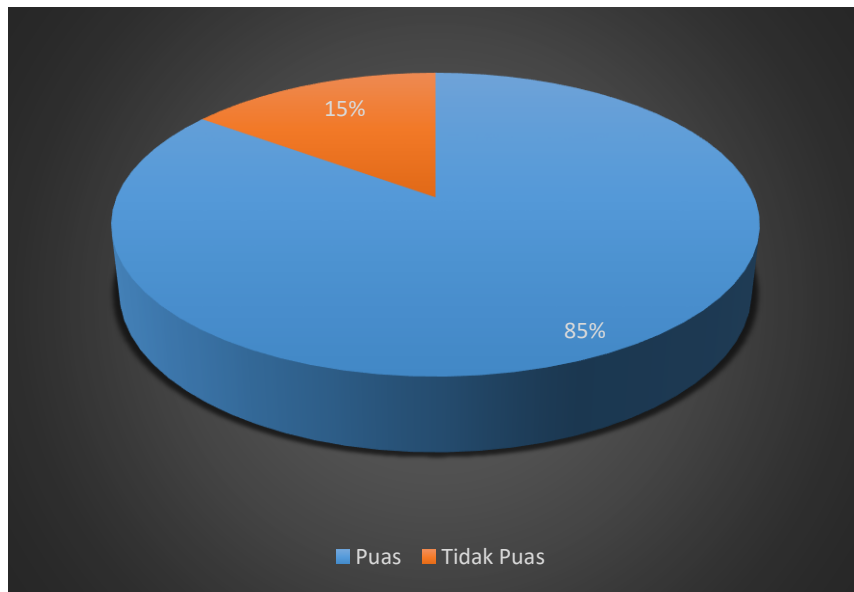


Gambar 4. 8 Kualitas kebersihan objek wisata Kebun Raya Liwa

Hasil dari wawancara kuisioner sebanyak 98 persen menyatakan bahwa kualitas kebersihan objek wisata Kebun Raya Liwa bersih, dan hanya ada 2 persen yang menyatakan bahwa objek wisata Kebun Raya Liwa dalam kondisi tidak bersih atau kotor. Yang masih harus di perhatikan dalam kualitas kebersihan adalah kesadaran dari sendiri karena masih ada pengunjung yang membuang sampah sembarang terutama anak-anak yang membawa makanan, untuk tong sampah di dalam objek wisata Kebun Raya Liwa sudah memadai. Oleh karena itu orang tua dari anak-anak diharap untuk memberi nasihat agar membuang sampah pada tempatnya.

d. Kepuasan responden objek wisata Kebun Raya Liwa

Dari sebanyak 304 responden 257 menyatakan puas berkunjung objek wisata Kebun Raya Liwa dan sebanyak 47 responden menyatakan tidak puas dengan objek wisata Kebun Raya Liwa.

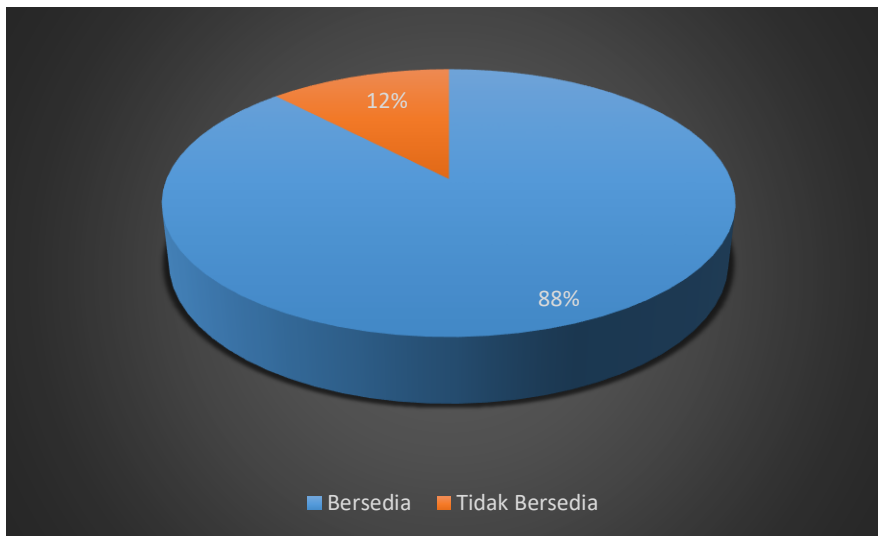


Gambar 4. 9 Tingkat kepuasan responden Kebun Raya Liwa

Pada Gambar 4.9 dapat di lihat berdasarkan hasil wawancara kuisioner dengan 304 responden, dapat di ketahui sebanyak 85 persen responden merasa puas berwisata ke objek wisata Kebun Raya Liwa dan sisanya terdapat 15 persen responden yang merasa tidak puas berkunjung ke objek wisata Kebun Raya Liwa.

D. *Willingness To Pay* pengembangan dan pelestarian objek wisata Kebun Raya Liwa

Willingness To pay terhadap pengembangan dan pelestarian objek wisata Kebun Raya Liwa adalah analisis untuk mengetahui seberapa besarkah kesediaan membayar retribusi masuk pengunjung untuk pengembangan dan pelestarian lingkungan objek wisata Kebun Raya Liwa. dalam hal ini besar biaya untuk *Willingness To Pay* retribusi masuk objek wisata Kebun Raya Liwa yaitu sebesar Rp 6.500,00. Dari 304 responden diperoleh hasil kesediaan membayar sebagai berikut:



Gambar 4. 10 Willingness To Pay Retribusi masuk objek wisata Kebun Raya Liwa

Hasil dari wawancara kuisisioner dengan 304 responden di peroleh hasil sebesar 88 persen responden bersedia membayar retribusi masuk untuk pengembangan dan pelestarian lingkungan objek wisata Kebun Raya Liwa sebesar Rp 6.500,00 dan 22 persen tidak bersedia membayar. Berbagai alasan responden yang bersedia membayar antara lain jika biaya tersebut untuk pengembangan dan pelestarian lingkungan objek wisata responden tidak bermasalah, biaya tersebut dapat di gunakan untuk memperbaiki tanaman yang rusak untuk penanaman ulang dan menambah berbagai macam tanaman agar objek wisata semakin indah, selain itu biaya tersebut juga dapat menambah fasilitas yang masih kurang memadai dan belum tersedia. Alasan responden tidak bersedia membayar adalah karna jika bisa masuk dengan gratis mengapa harus mengeluarkan biaya untuk retribusi masuk, dan responden merasa tidak puas atau kurang puas dengan objek wisata sehingga tidak bersedia membayar.